

ABSTRAK

Rifat ussholehah, 1410451322, Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin & Humaniora (Analisis Faktor-Faktor Psikologis Penyebab Prokrastinasi), Pembimbing (I) Dr. M. Rusdyi, M.Ag, (II) Shanty Komalasari, M. Psi, Psikolog.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa

Peneliti mengangkat skripsi dengan judul Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora (Analisis Faktor-Faktor Psikologis Penyebab Prokrastinasi) dengan latar belakang adanya kecenderungan menunda-nunda turun kuliah, menunda mengerjakan tugas kuliah yang bersifat *take home* seperti makalah, tugas ujian tengah semester dan tugas ujian akhir semester, Pada hasil wawancara pendahuluan lapangan kepada subjek RYZVW, MNA dan NNA, mereka pernah menunda-nunda pengerjaan tugas kuliah dan pengumpulan tugas dan adanya rasa malas yang mengakibatkan menunda melaksanakan perkuliahan sehari-hari yang dialami sebagian mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada angkatan 2015 yang terdapat pada semua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Akidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-Agama dan Psikologi Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bertujuan untuk mempelajari dan menyolediki suatu kejadian atau fenomena mengenai individu. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dari mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Metode pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan dan wawancara semi terstruktur kemudian analisis data dengan mempelajari, membaca dan menelaah kata kunci yang terdapat pada dalam data-data hasil wawancara dan observasi tersebut. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tindakan, alasan-alasan, dan faktor-faktor psikologis yang dominan terhadap mahasiswa yang melakukan Prokrastinasi Akademik.

Hasil temuan dilapangan secara keseluruhan subjek mereka dapat disimpulkan dari masing-masing permasalahan yang dialami oleh seluruh subjek penelitian, permasalahan yang terjadi pada subjek RY dan NNA merasa cemas ketika saat memahami tugas yang diberikan, pada subjek AF dan X merasa cemas akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas yang mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri pada tugas tersebut kemudian pada subjek SR dan MN merasa cemas ketika tuntutan tugas yang diberikan dengan aturan-aturan tugas tersebut dan kurangnya pengendalian emosi ketika sedang mengerjakan tugas yang dianggap tugas tersebut sulit untuk dipahami dan pada subjek WTF merasa kelelahan akibat banyak menyukai dan lebih mengutamakan kegiatan organisasi internasl kampus maupun eksternal kampus.